



Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Digital Melalui Pembuatan Blog dan Google Classroom di SDN Diwek 2 Jombang

Fitri Resti Wahyuniarti ¹⁾*, Mindaudah ¹⁾, Muhammad Saibani Wiyanto¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP PGRI Jombang, Jombang, Indonesia.

Diterima: 04 November 2023

Direvisi: 24 November 2023

Disetujui: 25 November 2023

Abstrak

Jombang merupakan kota yang memiliki keragaman SDM yang memiliki keunggulan dalam bidang apapun, khususnya dalam bidang pendidikan. Adapun prosedur rencana kegiatan yang akan diberikan meliputi: tahap observasi, tahap pelaksanaan (pelatihan keterampilan membuat blog sebagai media pembelajaran, pelatihan keterampilan membuat *google classroom* sebagai media pembelajaran), dan tahap analisis data (menganalisis data yang diperoleh dari tahap pelaksanaan pelatihan). Hasil dari pelatihan berupa blog dan *google classroom* yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Pelatihan membuat blog khususnya dalam mengembangkan SDM untuk membuat media pembelajaran berbasis IT, guru mampu membuat blog dengan kriteria blog yang baik dan benar yang ditunjukkan dengan bervariasinya isi blog dengan segala kemampuan guru yang dibuat sangat menarik. Kriteria tersebut meliputi: memperhatikan penggunaan bahasa, penggunaan gambar animasi, desain blog yang menarik, memunculkan produk yang ditawarkan, foto-foto kegiatan yang dilakukan, dan materi pembelajaran. Blog tersebut dibuat dengan memperhatikan kaidah berbahasa yang baik dan benar serta dengan gambar yang menunjang untuk menarik pembaca. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan blog yaitu: menyalakan komputer/laptop, membuka *google chrome*, membuka blog, mendaftar blog, dan mengisi blog. Pelatihan membuat *google classroom* yang dimanfaatkan untuk media pembelajaran dalam pembelajaran di kelas yang meliputi: materi, tugas, dan kelas.

Kata kunci: blog; google classroom; media pembelajaran inovatif; sumber daya manusia

Blog and Google Classroom Creating Training as An Effort To Improve Sdm in Making Innovative Digital-Based Learning Media at SDN Diwek 2 Jombang

Abstract

Jombang is a city that has a diversity of human resources who have advantages in any field, especially in the field of education. The activity planning procedures that will be provided include: observation stage, implementation stage (skills training for creating a blog as a learning medium, skills training for making a google classroom as a learning medium), and data analysis stage (analyzing data obtained from the training implementation stage). The results of the training are in the form of blogs and google classroom which can be used as learning media to convey material in the process of teaching and learning activities in class. Training in creating blogs, especially in developing human resources to create IT-based learning media, teachers are able to create blogs with good and correct blog criteria as shown by the variety of blog contents with all the teacher's abilities which are made very interesting. These criteria include: paying attention to the use of language, use of animated images, attractive blog design, displaying the products offered, photos of activities carried out, and learning materials. The blog was created by paying attention to good and correct language rules and with supporting images to attract readers. The steps for creating a blog are: turning on the computer/laptop, opening google chrome, opening the blog, registering the blog, and filling in the blog. Training to create google classroom which is used as learning media in classroom learning which includes: material, assignments and classes

Keywords: *blog; google classroom; innovative learning media; human resources.*

* Korespondensi Penulis. E-mail: fitriresti86@gmail.com

PENDAHULUAN

Tantangan yang harus dihadapi dalam dunia pendidikan adalah perkembangan teknologi yang semakin pesat. Beralihnya pembelajaran berbasis digital sudah mulai berkembang sehingga peran pendukung dalam kegiatan belajar mengajar harus ditingkatkan. Namun, hal itu bertolak belakang dengan kenyataan yang ada. Penggunaan variasi media dalam proses pembelajaran di kelas oleh guru mata pelajaran masih terbilang sangat kurang. Media dalam proses pembelajaran memiliki peran penting. Hal itu didukung oleh Ibrahim (Wulandari, 2016) bahwa media menempati posisi yang penting dalam pembelajaran karena pembelajaran merupakan proses komunikasi, dan setiap komunikasi membutuhkan media. Tanpa media, proses komunikasi tidak akan terjadi dan pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal.

Menurut (Sukiman, 2012), karakteristik media audio visual termasuk jenis media yang sangat efisien jika diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil temuan penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat diingat seseorang tergantung melalui indera apa yang ia peroleh. Hasil penelitian (Mubaroh et al., 2020) menunjukkan hubungan antara jumlah pengetahuan yang dapat diingat melalui jenis rangsangan auditori mencapai persentase 70% setelah 3 jam, dan 10% setelah 3 hari. Jenis rangsangan visual mencapai persentase 72% setelah 3 jam, dan 20% setelah 3 hari. Sedangkan jenis rangsangan audio visual mencapai persentase 85% setelah 3 Jam, dan 65% setelah 3 hari. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengetahuan yang dapat diingat melalui jenis rangsangan audio visual mendapat hasil tertinggi dari pada jenis rangsangan atau media yang lain.

Memasuki era teknologi 5.0 mewajibkan guru siap dengan media digital yang terus berkembang. Utamanya, mampu mengoptimalkan media internet yang banyak digunakan sebagai sumber pengetahuan di era teknologi. Guru tidak lagi dianggap menjadi satu-satunya sumber pengetahuan melainkan dilengkapi dengan kehadiran media internet sebagai sumber pengetahuan baru. Namun untuk membuat peserta didik mampu memilah dengan baik dengan media internet maka perlu diberikan pengetahuan (Adawiah, 2021). SDN Diwek 2 merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang. SDN Diwek 2 beralamat di Dusun Ketanon, Diwek, Kec. Diwek, Kab. Jombang yang memiliki gedung sekolah di sebelah kantor desa Diwek. SDN Diwek 2 memiliki halaman luas, 6 ruang kelas, perpustakaan, MCK, Ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang guru. Kurikulum yang digunakan menggunakan kurikulum 2013. Proses pembelajaran berlangsung setiap hari Senin s.d. Sabtu. Jumlah peserta didik secara keseluruhan 105 terbagi 6 rombel. Guru berjumlah 7 orang, kepala sekolah berjumlah 1, penjaga sekolah berjumlah 1, Tata usaha berjumlah 1, dan 2 pembimbing diniyah serta keagamaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, pelaksanaan pembelajaran

Menurut (Salim, 2017) perkembangan teknologi pada hakikatnya diharapkan untuk lebih menyejahterakan dan mengembangkan SDM di lembaga pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi, proses pendidikan akan lebih maju dan berkembang. Kontribusi Teknologi bagi guru sangat besar dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pengembangan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dampak yang diharapkan adalah adanya perubahan keterampilan SDM dalam mengembangkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan organisasi. Hal ini didukung dari pendapat (Salim et al., 2020) bahwa sumber

daya manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap organisasi, karena sumber daya manusia merupakan perencana, pelaku dan penentu terwujudnya tujuan organisasi.

SDN Diwek 2 memiliki peluang cukup bagus dalam dunia pendidikan terutama pada SDM/Guru. Sumber Daya Manusia yang ada di SDN Diwek memiliki kemampuan yang harus dikembangkan supaya berdampak pada lingkungan dan keberadaan sekolah. SDN Diwek 2 merupakan lembaga pendidikan Negeri yang memiliki potensi untuk berkembang lebih bagus karena lokasi strategis dengan pemukiman warga desa Diwek dan bersebelahan dengan kantor balai desa diwek.

Peluang yang dapat ditingkat oleh SDN Diwek 2 sejalan dengan pendapat (Sartono, 2016) menjelaskan bahwa penggunaan blog melalui internet menjadikan kita dapat melihat dengan mudah berbagai macam bahan-bahan, topik-topik maupun link-link yang bisa kita akses sebagaimana yang telah di sajikan dalam blog tersebut. Selain itu menurut (Komariah, 2016), blog berfungsi sebagai media informasi baik yang bersifat formal (sebuah institusi) atau informal (ajang tulis menulis kegiatan sehari-hari seorang blogger), bersifat murah dan tidak memerlukan keahlian khusus untuk membuatnya misalnya keahlian HTML. Blog sangat mudah dibuat oleh seorang awam dalam dunia website. Blog dapat dihias sesuai dengan keinginan pembuatnya misalnya dipercantik dengan hitcounter, lokasi dan IP address pengakses dan merubah background sesuai keinginan. Menurut (Premana et al., 2021), blog saat ini bisa menjadi sebuah media pertama untuk menyebarkan informasi dan berita, bahkan dapat dilengkapi dengan informasi tambahan berupa gambar dan video/audio. Selain itu, *google classroom* adalah salah satu produk dari google. *Google Classroom* merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapa pun yang memiliki Akun Google. *Google Classroom* memudahkan siswa dan guru agar tetap terhubung, baik di dalam maupun di luar kelas. *Google Classroom* adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas. Dengan menggunakan *google classroom* guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa gabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses KBM, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file paparan maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain (Septianti & Frastuti, 2019).

Jombang merupakan kota yang memiliki keragaman SDM yang memiliki keunggulan dalam bidang apapun, khususnya dalam bidang pendidikan. Lembaga pendidikan sebagai salah satu tempat mengembangkan diri. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Diwek 2 bahwa siswa bosan dengan media yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru tidak banyak memanfaatkan sarana dan prasarana untuk mengembangkan diri dengan memanfaatkan kecanggihan tehnologi. Gadget sebagai alat komunikasi yang semua orang memiliki, tetapi kebermanfaatannya kurang dapat dioptimalisasikan dalam mengembangkan diri dalam bidang pendidikan.

SDN Diwek 2 memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan menunjang dalam proses belajar mengajar yang efektif. Ruang kelas yang nyaman menjadikan suasana akademik bisa dinikmati peserta didik dalam memperoleh ilmu dari guru. Semua guru memiliki alat komunikasi berupa Handphone yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran inovatif berbasis digital. Akan tetapi, guru tidak banyak memanfaatkan teknologi digital tersebut untuk mengajar di kelas. Guru lebih sering menggunakan media tradisional yaitu buku dan papan tulis.

Pascapandemi membuat guru harus lebih inovatif dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran. Menurut (Masi et al., 2020) media pembelajaran berbasis digital erat kaitannya dengan internet sebagai salah satu alat komunikasi yang baru. Internet merupakan jaringan komputer yang besar, yang terdiri atas jaringan-jaringan kecil yang terkoneksi dan menjangkau ke seluruh dunia. Salah satu fasilitas internet yaitu blog dan *google classroom*. Blog adalah kependekan dari weblog, istilah yang pertama kali digunakan oleh Jorn Barger pada bulan Desember 1997. Jorn Barger menggunakan istilah Weblog untuk menyebut kelompok website pribadi yang selalu diupdate secara kontinyu dan berisi link-link ke website lain yang mereka anggap menarik disertai dengan komentar-komentar mereka sendiri (Adri, 2008).

Lebih lanjut (Budi, 2010) menjelaskan bahwa penggunaan blog melalui internet menjadikan kita dapat melihat dengan mudah berbagai macam bahan-bahan, topik-topik maupun link-link yang bisa kita akses sebagaimana yang telah di sajikan dalam blog tersebut. Blog berfungsi sebagai media informasi baik yang bersifat formal (sebuah institusi) atau informal (ajang tulis menulis kegiatan sehari-hari seorang blogger), bersifat murah dan tidak memerlukan keahlian khusus untuk membuatnya misalnya keahlian HTML. Blog sangat mudah dibuat oleh seorang awam dalam dunia website. Blog dapat dihias sesuai dengan keinginan pembuatnya misalnya dipercantik dengan hitcounter, lokasi dan IP *address* pengakses dan merubah background sesuai keinginan. Blog saat ini bisa menjadi sebuah media pertama untuk menyebarkan informasi dan berita, bahkan dapat dilengkapi dengan informasi tambahan berupa gambar dan video/audio (Wahyudi, 2014).

Blog kemudian berkembang mencari bentuk sesuai dengan kemauan para pembuatnya atau para Blogger. Blog yang pada mulanya merupakan "catatan perjalanan" seseorang di Internet, yaitu link ke website yang dikunjungi dan dianggap menarik, kemudian menjadi jauh lebih menarik daripada sebuah daftar link. Hal ini disebabkan karena para Blogger biasanya juga tidak lupa menyematkan komentar-komentar "cerdas" mereka, pendapat-pendapat pribadi dan bahkan mengekspresikan sarkasme mereka pada link yang mereka buat (Fadhli & Fadilah, 2017).

Selain blog, media lain yang dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran adalah dengan menggunakan *google classroom*. Pemanfaatan *google classroom* dapat melalui multiplatform yakni dapat melalui computer dan dapat melalui gawai Melalui aplikasi *google classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan *google classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik (Zhafiri & Ekohariadi, 2021). Guru dapat memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat pada *google classroom* seperti *assignments*, *grading*, *communication*, *time-cost*, *archive course*, *mobile application*, dan *privacy*.

Menurut (Ariyani et al., 2020) implementasi pembelajaran dengan *google classroom* lebih memudahkan dalam mengevaluasi keterlaksanaan proses belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran dapat dikombinasikan antara metode konvensional dengan *e-learning* atau sering disebut *Blanded Learning*. *Google Classroom* adalah aplikasi yang dibuat oleh google yang bertujuan untuk membantu guru dan peserta didik apabila kedua hal tersebut berhalangan, mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terikat dengan jadwal kuliah di kelas. Salah satu solusi yang bisa dimanfaatkan

guru dalam pembelajaran online salah satunya adalah membuat kelas maya dengan *google classroom*. Namun, blog belum banyak dimanfaatkan untuk medi pembelajaran.

Sejalan dengan paparan di atas, walaupun blog memiliki keunggulan sebagaimana yang telah disebutkan, pemanfaatan blog sebagai media belajar masih belum banyak digunakan oleh guru dan siswa (Sudrajat & Zulkarnain, 2013).

Terkait dengan permasalahan yang teridentifikasi, maka perlu dilakukan pengembangan melalui pelatihan membuat blog dan *google classroom*. Pengembangan IPTEKS dianggap sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Adapun tujuan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan solusi yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan blog dan *google classroom* dalam membuat media pembelajaran inovatif berbasis digital di SDN Diwek 2 Jombang.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan pemaparan materi, praktik dan pendampingan pembuatan blog dan *google classroom*. Selain itu, solusi permasalahan yang tawarkan oleh tim adalah pemberian pelatihan keterampilan membuat blog dan *google classroom* dalam membuat media pembelajaran inovatif berbasis digital di SDN Diwek 2 Jombang.

Adapun prosedur rencana kegiatan yang akan diberikanyaitu: (1) tahap observasi, pada tahap ini tim melakukan observasi penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran di kelas pada SDN Diwek 2 yang menjadi mitra, (2) tahap perencanaan, pada tahap ini tim melakukan perencanaan kegiatan pelatihan keterampilan membuat blog dan *google classroom* dengan mempersiapkan materi dan perangkat yang digunakan. Tahap ini membuat PPT dan menggandakan materi untuk diberikan kepada peserta pelatihan, (3) tahap pelaksanaan, kegiatan pada tahap ini yaitu memberikan materi terkait dengan media pembelajaran inovatif berbasis digital, tim pengabdi memberikan materi melalui media PPT tentang jenis media pembelajaran inovatif berbasis digital, memberikan materi terkait dengan *blog* dan *google classroom*, tim pengabdi memberikan materi melalui media PPT terkait blog dan *google classroom*, pelatihan keterampilan membuat blog sebagai media pembelajaran, tim bersama peserta pelatihan menerapkan keterampilan membuat blog sebagai media pembelajaran, Pelatihan keterampilan membuat *google classroom* sebagai media pembelajaran, tim bersama peserta pelatihan menerapkan keterampilan membuat *google classroom* sebagai media pembelajaran, selama proses pelatihan keterampilan membuat blog berlangsung dilakukan diskusi, tanya jawab dan umpan balik, tim dengan peserta pelatihan berdiskusi terkait dengan permasalahan atau problem yang dihadapi ketika menerapkan membuat blog, selama proses pelatihan keterampilan membuat *google classroom* berlangsung dilakukan diskusi, tanya jawab dan umpan balik, tim dengan peserta pelatihan berdiskusi terkait dengan permasalahan atau problem yang dihadapi ketika menerapkan membuat *google classroom*, mempraktikan pelatihan keterampilan yang sudah diberikan, eserta pelatihan secara individu membuat blog dan *google classroom* yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diampu. (4) Tahap analisis data, kegiatan pada tahap ini adalah menganalisis data yang diperoleh dari tahap pelaksanaan pelatihan. Tahap analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan proses pembuatan blog dan *google classroom* didukung dengan foto kegiatan. Selain itu, hasil akhir pembuatan blog dan *google classroom* sebagai media pembelajaran yang dihasilkan peserta pelatihan (uraian indikator keberhasilan program)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan dilaksanakan pelatihan membuat blog khususnya dalam dlam membuat media pembelajaran inovatif pada guru yang dibuat sangat menarik. Kriteria tersebut meliputi: memperhatikan penggunaan bahasa, penggunaan gambar animasi, desain blog yang menarik, materi pembelajaran, foto-foto kegiatan yang dilakukan. Blog tersebut dibuat dengan memperhatikan kaidah berbahasa yang baik dan benar serta dengan gambar yang menunjang untuk menarik pembaca. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan blog yaitu: menyalakan komputer/laptop, membuka *google chrome*, membuka blog, mendaftar blog, dan mengisi blog.

Dalam melakukan kegiatan tersebut, guru memiliki rasa syukur dan menunjukkan sikap bangga terhadap keberadaan IPTEK dan penggunaan Bahasa Indonesia baik lisan maupun tulis dalam membuat media pembelajaran. Dengan dilaksanakan pelatihan membuat *blog* khususnya dalam membuat media pembelajaran, guru mampu membuat *blog* dengan kriteria *blog* yang baik dan benar yang ditunjukkan dengan bervariasinya isi *blog* dengan segala ketentuan media dibuat sangat menarik. Adapun hasil dari pelatihan blog berikut.

Tahap yang sudah dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Pembuatan Blog dan *Google Classroom* Sebagai Upaya Meningkatkan SDM dalam Membuat Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Digital di SDN Diwek 2 Jombang” yaitu sebagai berikut.

1. Tahap observasi dan wawancara, pada tahap ini tim melakukan observasi penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran di kelas pada SDN Diwek 2 yang menjadi mitra



Gambar 1. Tahap obserbasi dan wawancara

Pada tahap wawancara ini, mewawancarai kepala sekolah terkait dengan penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa media yang digunakan guru masih tradisional seperti buku paket dan papan tulis. Penggunaan media tersebut membuat anak menjadi cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, Pengabdi memberikan pelatihan terkait dengan media pembelajaran berbasis IT yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu media blog dan *google classroom*.

2. Tahap pelaksanaan dimana dalam tahap ini dapat memberikan materi terkait dengan media pembelajaran inovatif berbasis digital, tim pengabdi memberikan materi melalui media PPT tentang jenis media *blog* dan *google classroom* kepada bapak/ibu guru di SDN Diwek 2 Jombang.



Gambar 2. Tahap pelaksanaan

Penyampaian materi blog dengan memaparkan seluk beluk blog. Selain itu, memberikan fitur-fitur atau komponen yang ada dalam blog. Dilanjutkan dengan langkah-langkah membuat blog.



Gambar 3. Penyampaian materi blog

Penyampaian materi *google classroom* dengan memaparkan seluk beluk *google classroom*. Kemudian, memberikan fitur-fitur atau komponen yang ada dalam *google classroom*. Selain itu, memaparkan langkah-langkah membuat *google classroom*.

3. Hasil Pelatihan keterampilan membuat blog dan *google classroom* sebagai media pembelajaran. Tim bersama peserta pelatihan menerapkan keterampilan membuat blog dan *google classroom* sebagai media pembelajaran

Dengan dilaksanakan pelatihan membuat blog khususnya dalam membuat media pembelajaran inovatif pada guru yang dibuat sangat menarik. Kriteria tersebut meliputi: memperhatikan penggunaan bahasa, penggunaan gambar animasi, desain blog yang menarik, materi pembelajaran, foto-foto kegiatan yang dilakukan. Blog tersebut dibuat dengan memperhatikan kaidah berbahasa yang baik dan benar serta dengan gambar yang menunjang untuk menarik pembaca. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan blog yaitu: menyalakan komputer/laptop, membuka *google chrome*, membuka blog, mendaftar blog, dan mengisi blog.

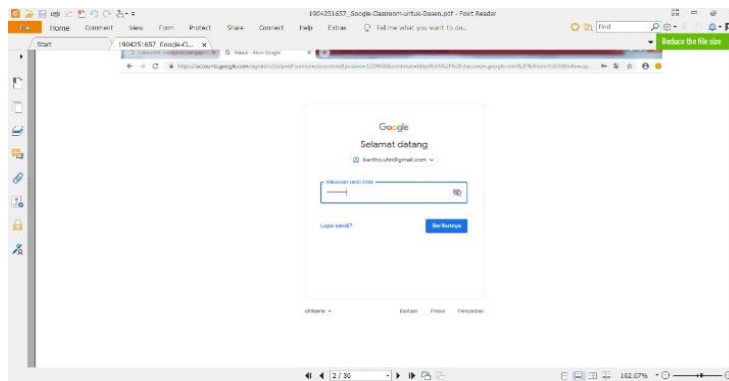
Dalam melakukan kegiatan tersebut, guru memiliki rasa syukur dan menunjukkan sikap bangga terhadap keberadaan IPTEK dan penggunaan Bahasa Indonesia baik lisan maupun tulis dalam membuat media pembelajaran. Dengan dilaksanakan pelatihan membuat blog khususnya dalam membuat media pembelajaran, guru mampu membuat blog dengan kriteria

blog yang baik dan benar yang ditunjukkan dengan bervariasinya isi blog dengan segala ketentuan media dibuat sangat menarik. Adapun hasil dari pelatihan blog berikut.

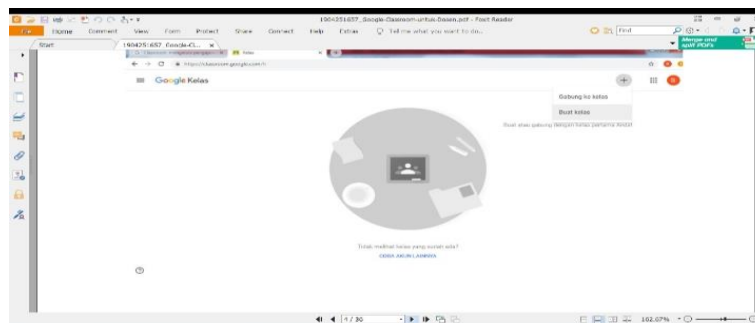


Gambar 4. Hasil pelatihan blog

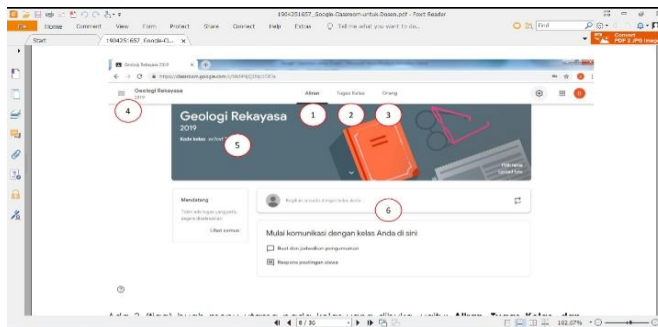
Dengan dilaksanakan pelatihan membuat *google classroom* khususnya dalam dalam membuat media pembelajaran inovatif pada guru yang dibuat sangat menarik. Kriteria tersebut meliputi: memperhatikan penggunaan bahasa, identitas, petunjuk dan kelengkapan isi. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan *google classroom* yaitu: menyalakan komputer/laptop, membuka *google chrome*, membuka *classroom*, klik tambahkan **Buat Kelas**, Masukkan nama kelas, (Opsional) Untuk memasukkan deskripsi singkat, tingkat kelas, atau jadwal kelas, ketuk **Bagian** dan masukkan detailnya, (Opsional) Untuk memasukkan lokasi kelas, tap **Ruang** dan masukkan detailnya, (Opsional) Untuk menambahkan mata pelajaran, tap **Mata Pelajaran** dan masukkan namanya, dan Klik **Buat**.



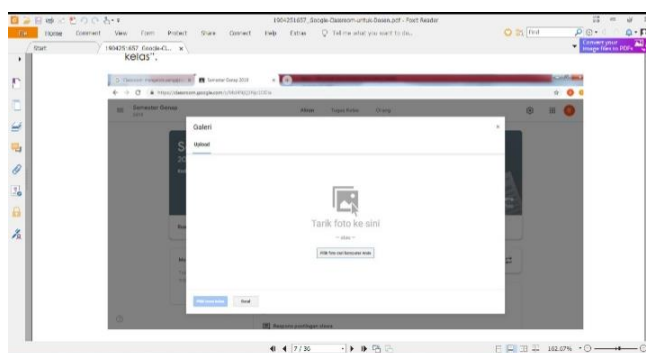
Gambar 5. Langkah-langkah pembuatan google classroom tahap 1



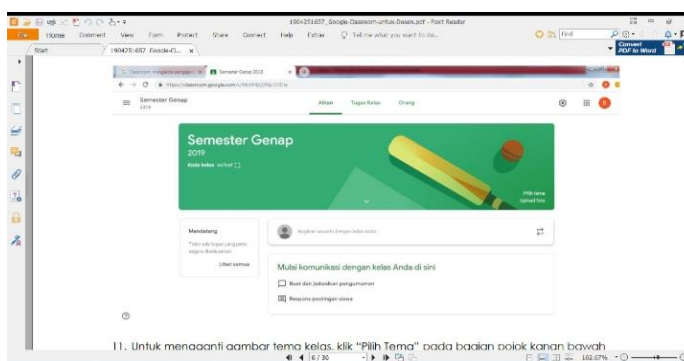
Gambar 6. Langkah-langkah pembuatan google classroom tahap 2



Gambar 7. Langkah-langkah pembuatan google classroom tahap 3



Gambar 8. Langkah-langkah pembuatan google classroom tahap 4



Gambar 9. Langkah-langkah pembuatan google classroom tahap 5

KESIMPULAN

Hasil Pelatihan Pembuatan Blog dan *Google Classroom* Sebagai Upaya Meningkatkan SDM dalam Membuat Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Digital di SDN Diwek 2 Jombang yaitu proses pelaksanaan dan hasil pelatihan. Proses Pelatihan dilakukan dengan pemberian materi terkait dengan blog dan *google classroom*. Proses Pelatihan juga dilakukan dengan cara memberi materi tentang tahap membuat blog dan *google classroom* untuk media pembelajaran. Hasil dari pelatihan berupa blog dan *google classroom* yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Pelatihan membuat blog khususnya dalam mengembangkan SDM untuk membuat media pembelajaran berbasis IT, guru mampu membuat blog dengan kriteria blog yang baik dan benar yang ditunjukkan dengan bervariasinya isi blog dengan segala kemampuan guru yang dibuat sangat menarik. Kriteria tersebut meliputi: memperhatikan penggunaan bahasa, penggunaan gambar animasi, desain blog yang menarik, memunculkan produk yang ditawarkan, foto-foto kegiatan yang dilakukan, dan materi pembelajaran. Blog tersebut dibuat dengan memperhatikan kaidah berbahasa

yang baik dan benar serta dengan gambar yang menunjang untuk menarik pembaca. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan blog yaitu: menyalakan komputer/laptop, membuka *google chrome*, membuka blog, mendaftar blog, dan mengisi blog. Pelatihan membuat *google classroom* yang dimanfaatkan untuk media pembelajaran dalam pembelajaran di kelas yang meliputi: materi, tugas, dan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2021). Radiatul Adawiah Keefektifan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 9*(2), 167-172.
- Adri, M. (2008). Guru Go Blog: Optimalisasi Blog Untuk Pembelajaran. *Padang: Elex Media Komputindo*.
- Aryani, D., Malabay, M., Ariessanti, H. D., & Putra, S. D. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Daring saat Pandemi COVID 19 di SMPIT Insan Rabbani. *Jurnal Abdidas, 1*(5), 373-378.
- Budi, Hararjo. (2010). Teknologi Informasi. Yogyakarta: CV. Rahardi.
- Fadhli, M., & Fadlilah, M. (2017). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Dan Blog Sebagai Sarana Publikasi Bustanul Athfal Kabupaten Ponroogo. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(2), 18-24. Doi: 10.24269/adi.v1i2.611
- Komariah, N. (2016). Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran berbasis ICT. *Al-Afkar: Manajemen pendidikan Islam, 5*(1).
- Masi, L., Sudia, M., Salim, S., Prajono, R., & Sarina, S. (2020). Pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi dalam pencegahan meluasnya wabah covid-19 di kalangan pelajar. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(3).
- Mubaroh, S., Fujiyanti, L., & Pratiwi, I. R. (2020). Pelatihan pembuatan blog sebagai media pembelajaran dan sarana literasi digital guru. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS, 6*(2), 107-117.
- Premana, A., Ubaedillah, U., & Pratiwi, D. I. (2021). Peran video blog sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 14*(2), 132-138.
- Salim, S., Ikman, I., Suhar, S., Kodirun, K., Pabunga, D. B., & Saputra, H. N. (2020). Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Media Dalam Pembelajaran SMK. *Jurnal Berdaya Mandiri, 2*(2), 336-344.
- Salim, S. (2017). Penggunaan E-Learning Edmodo Pada Mahasiswa Jurusan PGPAUD Universitas Halu Oleo. *Jurnal Smart PAUD, 1*(1), 26-32.
- Sartono, S. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 12*(1), 102-134.
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridianti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 10*(2), 130-138. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v10i2.871>

- Sudrajat, A., & Zulkarnain, Z. (2013). Pengembangan Media Blog Sejarah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas (Laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pedagogia.
- Wahyudi, N. (2014). Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran interaktif. *Jurnal Studi Islam Panca Wahana*, 12(10), 84-94.
- Wulandari, R. (2016). Media Pembelajaran. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zhafiri, L., & Ekohariadi, E. (2021). Studi Literatur Efektifitas E-Learning melalui Edmodo dan Google Classroom dalam Pembelajaran di SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 6(1), 564-572.